

NAMA:KHANSA'A ZALFAA AATHIFAH

KELAS:1G

NPM:2513053169

A. Etika Perilaku Politik di Indonesia Saat Ini

Etika politik di Indonesia secara normatif sudah diatur berdasarkan nilai-nilai Pancasila, namun praktiknya masih sering menyimpang. Banyak politisi yang belum mengedepankan moral dan tanggung jawab publik. Contohnya, masih marak politik uang saat pemilu, kasus korupsi pejabat publik, serta kampanye yang menebar kebencian di media sosial. Tindakan tersebut bertentangan dengan nilai kemanusiaan, keadilan sosial, dan musyawarah yang terkandung dalam Pancasila.

Etika politik yang seharusnya berorientasi pada kepentingan rakyat kini sering digantikan oleh kepentingan pribadi dan kelompok. Agar sesuai dengan nilai Pancasila, perlu dilakukan pendidikan politik yang beretika di masyarakat, penerapan sanksi tegas bagi pelanggar etika politik, serta keteladanan moral dari para pemimpin. Misalnya, pejabat publik harus berani menolak gratifikasi, bersikap transparan dalam kebijakan, dan mengedepankan dialog daripada provokasi politik.

B. Etika Generasi Muda di Sekitar tempat tinggal ku saat ini (Metro, Lampung)

Etika generasi muda di Kota Metro menunjukkan dua sisi. Banyak anak muda yang berprestasi dan aktif di kegiatan positif, seperti komunitas literasi, karang taruna, atau kewirausahaan digital lokal. Seperti mahasiswa PGSD yang mengikuti Racana, Forkom, Himajib. Ini mencerminkan semangat gotong royong dan kemandirian yang sejalan dengan nilai Pancasila. Namun, di sisi lain masih terlihat penurunan moralitas, misalnya perilaku kurang sopan terhadap dosen karena saat dijelaskan sibuk bermain HP, kemudian karena tinggal di kos jarang berkomunikasi dengan orang tua, pembullying yang dinormalisasi dengan kata "hanya bercanda" terjerat judi online/slot serta gaya hidup konsumtif di media sosial (sering berbelanja barang yang tidak terlalu penting). Hal ini menandakan sebagian pemuda belum menghayati nilai disiplin, sederhana tanggung jawab, dan kesopanan dan persatuan yang menjadi ciri bangsa Indonesia.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dan keluarga, literasi digital agar remaja bijak bermedia sosial, serta kegiatan kepemudaan yang membentuk kepribadian sosial, seperti bakti lingkungan atau pelatihan kewirausahaan. Selain itu, tokoh masyarakat dan pendidik harus menjadi teladan dalam ucapan dan tindakan agar pemuda Metro memiliki panutan moral yang nyata. Intinya, semua pihak harus berkerja sama untuk menanamkan nilai karakter pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada generasi muda penerus bangsa